

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT BANK OKE INDONESIA (d/h Bank Andara)
Posisi Laporan : Triwulan I-31 Maret 2018

(dalam juta Rp)

NO	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Laporan		Posisi Laporan sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		426,861		370,813
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	43,912	4,157	40,916	3,653
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	4,676	234	8,769	438
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	39,236	3,924	32,147	3,215
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	492,202	169,637	437,323	138,698
	a. Simpanan operasional	42,448	7,526	102,739	19,563
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	449,754	162,111	334,584	119,135
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	0	0	0	0
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	113,683	40,137	119,498	42,972
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	0	0	0	0
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	113,683	40,137	119,498	42,972
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	0	0	0	0
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		213,932		185,323
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposure</i>)	95,410	85,744	102,940	88,312
10	Arus kas masuk lainnya	0	0	0	0
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	95,410	85,744	102,940	88,312
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		426,861		370,813
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		128,187		97,011
14	LCR (%)		333.00%		382.24%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RATIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT BANK OKE INDONESIA
Posisi Laporan : Triwulan I-31 Maret 2018

ANALISIS

Diisi dengan hasil analisis kondisi likuiditas Bank antara lain:

1. Analisis nilai LCR Triwulanan ; **sangat baik dengan rasio 333.00% dengan mempergunakan data rata rata 3 bulan terakhir Januari, Februari, Maret 2018.**
2. Tren nilai LCR secara individu di bulan Januari jika dibandingkan dengan periode nilai sebelumnya bulan Desember 2017 mengalami sedikit penurunan. Penurunan nilai LCR periode 31 Januari 2018 disebabkan oleh adanya peningkatan di sisi Net Cash Out Flow sebesar 27.663 (26.53%), walaupun disisi lain nilai HQLA juga mengalami peningkatan sebesar 38.093 juta (10.55%) tapi peningkatan Nilai HQLA tidak sebanding dengan peningkatan di sisi Net Cash Out Flow nya. Peningkatan nilai HQLA tersebut tercermin dari adanya peningkatan di sisi Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 116.114 juta (93.98%), Sedangkan disisi lain jumlah Net Cash Out Flow peningkatan signifikan terjadi pada simpanan non operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non operasional yang tidak dijamin oleh LPS meningkat sebesar 32.791 juta (27.95%).
3. Nilai Ratio LCR bank secara individu posisi bulan Januari 2018 jika dibandingkan dengan nilai ratio LCR bulan Februari 2018 sedikit mengalami peningkatan. Peningkatan nilai LCR bulan Februari 2018 disebabkan oleh adanya sedikit peningkatan di sisi Nilai HQLA sebesar 6.343 (1.59%) dan adanya penurunan yang signifikan di sisi Net Cash Out Flow sebesar 29.347 (22.25%).
4. Nilai Ratio LCR bank secara individu posisi bulan Februari 2018 jika dibandingkan dengan nilai ratio LCR bulan Maret 2018 sedikit mengalami penurunan. Walaupun total nilai HQLA mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan bulan lalu sebesar 70.796 juta (17.46%) , tetapi peningkatan nilai HQLA diimbangi dengan peningkatan di sisi Net Cash Out Flow sebesar 29.42% (30.171 juta) yang mengakibatkan nilai LCR turun.
5. Sedangkan jika Nilai LCR rata-rata Triwulan I Maret 2018 jika dibandingkan dengan nilai LCR rata-rata Triwulan IV Desember 2017 mengalami sedikit penurunan sebesar 12.88% .Penurunan nilai LCR Triwulanan I Maret 2018 disebabkan oleh adanya peningkatan di sisi Net Cash Out flow yang tercermin adanya peningkatan penarikan Simpanan non operasional nasabah korporasi sebesar 42.976 juta (36.07%) dan adanya peningkatan penarikan simpanan/pendanaan kurang stabil dari nasabah perorangan sebesar 709 juta (22.05%).
6. komposisi HQLA; **terdiri atas Kas, penempatan kepada Bank Indonesia (excess fund diluar GWM) dan bank lain, surat berharga pemerintah tersedia dijual.**
7. konsentrasi sumber pendanaan; **berasal dari DPK terutama deposito dari BPR (1-3bulan).**
8. eksposur derivative: **tidak ada**
9. mismatch nilai tukar dalam LCR: **tidak ada.**
10. Penjelasan terkait dengan manajemen likuiditas: **likuiditas bank saat ini dalam kondisi sangat over liquid**